

Penyuluhan dan Percontohan Biopori pada Masyarakat di Desa Benteng Gajah Kabupaten Maros

La Ode Kaerul Anam^{1*}, Aditia Widya Putri²

^{1,2}Prodi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

*e-mail: laodeka@gmail.com

Received: 19 January 2024, Revised: 30 February 2024, Accepted: 30 March 2024

Abstrak

Masalah pengelolaan sampah menjadi isu penting di berbagai wilayah pedesaan, termasuk di Dusun Harapan, Desa Benteng Gajah, Kabupaten Maros, di mana masyarakat masih banyak melakukan pembakaran sampah yang dapat mencemari udara dan lingkungan. Salah satu solusi sederhana dan ramah lingkungan untuk mengatasi hal tersebut adalah penerapan teknologi biopori. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap manfaat lubang resapan biopori sebagai alternatif pengelolaan sampah organik dan upaya menjaga kelestarian lingkungan. Metode kegiatan meliputi penyuluhan, pembagian poster edukatif, dan percontohan langsung pembuatan biopori di lingkungan masyarakat. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan, di mana sebelum intervensi masyarakat belum mengetahui tentang biopori, sedangkan setelah penyuluhan dan praktik pembuatan biopori, tingkat pengetahuan meningkat hingga 90%. Respon masyarakat sangat positif, mereka merasa kegiatan ini bermanfaat dan berniat menerapkan biopori di sekitar rumah masing-masing. Dengan demikian, penyuluhan dan percontohan biopori dapat menjadi langkah efektif dalam mengedukasi masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah berkelanjutan dan pelestarian lingkungan.

Kata kunci: biopori, penyuluhan lingkungan, pengelolaan sampah, partisipasi masyarakat

Abstract

Waste management remains a major environmental issue in many rural areas, including Harapan Hamlet, Benteng Gajah Village, Maros Regency, where open burning of household waste is still a common practice. One simple and environmentally friendly solution to this problem is the application of biopore infiltration holes. This community service activity aimed to increase public knowledge and awareness of the benefits of biopores as an alternative for managing organic waste and preserving the environment. The methods included educational counselling, distribution of informative posters, and hands-on demonstrations of biopore construction within the community. Evaluation was conducted using pre-test and post-test questionnaires to assess knowledge improvement. The results showed a significant increase, with community awareness of biopores rising from 0% before the intervention to 90% after the activity. Participants responded positively, acknowledging that the program was beneficial and expressing an intention to adopt biopore systems in their homes. Therefore, education and demonstration activities on biopore implementation can effectively promote sustainable waste management practices and strengthen environmental awareness among rural communities.

Keywords: biopore, environmental education, waste management, community participation

PENDAHULUAN

Permasalahan pengelolaan sampah masih menjadi tantangan serius di banyak wilayah pedesaan, termasuk di Dusun Harapan, Desa Benteng Gajah, Kabupaten Maros. Sebagian besar masyarakat masih membuang atau membakar sampah di sekitar rumah tanpa proses pengelolaan yang baik. Kebiasaan ini tidak hanya menimbulkan pencemaran udara dan bau tidak sedap, tetapi juga berpotensi menurunkan kualitas kesehatan lingkungan dan masyarakat sekitar. Diperlukan inovasi sederhana yang dapat diterapkan masyarakat untuk mengurangi timbunan sampah rumah tangga.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah penggunaan lubang resapan biopori. Teknologi ini berfungsi untuk mempercepat peresapan air ke dalam tanah sekaligus mengolah sampah organik menjadi

kompos alami [1-3]. Selain ramah lingkungan, pembuatan biopori juga mudah dilakukan, murah, dan dapat dikerjakan oleh masyarakat secara mandiri [4-6]. Namun, masih banyak warga yang belum memahami manfaat serta cara pembuatan biopori dengan benar.

Melihat kondisi tersebut, dilakukan kegiatan penyuluhan dan percontohan biopori yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan praktis kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini, masyarakat diperkenalkan pada konsep biopori, manfaatnya bagi lingkungan, serta langkah-langkah pembuatan biopori secara langsung. Pendekatan edukatif ini diharapkan dapat menumbuhkan minat masyarakat dalam menerapkan biopori di lingkungan rumah mereka.

Selain meningkatkan pengetahuan, kegiatan ini juga diharapkan dapat mengubah perilaku masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga. Dengan meningkatnya kesadaran terhadap pentingnya pengelolaan sampah yang ramah lingkungan, diharapkan masyarakat Dusun Harapan dapat berperan aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan dan mengurangi praktik pembakaran sampah yang merusak kesehatan dan ekosistem sekitar.

METODE

Adapun kegiatan yang kami lakukan berupa survei, melakukan evaluasi dan monitoring untuk mengukur perubahan pengetahuan setelah kami melakukan intervensi dengan menyediakan kuesioner pre-test dan post-test sebagai alat ukur evaluasi dan monitoring. Kami melakukan pengisian kuesioner pre-test sebelum kami memberikan sebuah poster dan melakukan penyuluhan dan tanya jawab, setelah itu kembali melakukan pengisian kuesioner post-test untuk mengukur ada tidaknya perubahan. Penyuluhan ini dilakukan di hari/tanggal: Sabtu, 18 November 2023, lokasi: rumah warga dan rumah kepala Dusun Harapan dan posyandu Dusun Harapan, sasaran: masyarakat umum.

Proses penyuluhan ini yaitu dimulai dengan mempersiapkan materi penyuluhan mengenai lubang resapan biopori dalam bentuk poster tentang apa itu biopori, manfaat biopori, cara pembuatan biopori dan pemasangan biopori serta lokasi pemasangan biopori. Mengadakan diskusi dengan kepala dusun untuk menentukan waktu dan cara kami melakukan penyuluhan kepada masyarakat. Menyediakan percontohan sebanyak 2 buah biopori. Mengadakan diskusi dengan kepala dusun di mana kami diizinkan untuk menanam biopori yang telah kami buat. Pembagian pre-test kepada masyarakat sebelum melakukan penyuluhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan dan percontohan biopori dilakukan pada hari Sabtu, 18 November 2023 yang mana kegiatan kami berlangsung di rumah pak dusun harapan pada saat malam hari dikarenakan rata-rata berkegiatan di kebun. Sebelum kegiatan penyuluhan dan pembagian poster saya membagikan pre-test guna mengetahui sejauh mana pengetahuan masyarakat mengenai lubang resapan biopori memberikan post-test kepada masyarakat setelah melakukan penyuluhan dan pembagian poster guna mengetahui perubahan pengetahuan masyarakat setelah kami melakukan penyuluhan. Selain itu, kami memperlihatkan contoh biopori yang telah kami buat dan menjelaskan bagaimana cara pembuatannya serta keesokan harinya kami lakukan pemasangan di daerah sekitar rumah pak Dusun berdasarkan kesepakatan yang juga dibantu oleh masyarakat ketika menanam biopori yang telah kami buat.



Gambar 1. Pengisian kuesioner pre-test & post test mengenai biopori



Gambar 2. Penyuluhan mengenai biopori



Gambar 3. Pembagian poster dan percontohan biopori

Evaluasi

Langkah selanjutnya setelah kami melakukan intervensi sesuai dengan PoA adalah melakukan evaluasi dan monitoring terhadap masyarakat di Dusun Harapan desa Benteng Gajah telah diberikan penyuluhan mengenai biopori dan difasilitasi dengan pembagian poster serta biopori yang telah kami buat sebagai percontohan. Hal ini bertujuan untuk melihat peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku serta perubahan sikap mengenai masalah biopori .

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan ternyata terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai biopori dapat dilihat dari tingkat pengetahuan masyarakat yang sebelumnya memiliki pengetahuan baik tentang biopori dari tidak ada yang mengetahui mengenai biopori menjadi 90%. Tanggapan masyarakat tentunya sangat berterima kasih dengan, adanya penyuluhan apalagi kami melakukan pembagian poster, percontohan dan pemasangan biopori di Dusun Harapan. mereka juga mengatakan penyuluhan ini sangat bermanfaat dan dengan adanya poster dan percontohan yang kami sediakan mereka dapat membaca ulang mengenai biopori dan membuat sendiri biopori sebagai bentuk mengurangi aktivitas pembakaran sampah.

KESIMPULAN

Dalam rangka mengatasi masalah pembakaran sampah yang cukup tinggi di dusun harapan, kami melakukan penyuluhan dan percontohan biopori. Adapun hasil evaluasi dan monitoring tingkat pengetahuan masyarakat yang sebelumnya memiliki pengetahuan baik tentang biopori dari tidak ada yang mengetahui mengenai biopori menjadi 90%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh masyarakat Dusun Harapan desa Benteng Gajah Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Karuniastuti, N., 2014. Teknologi biopori untuk mengurangi banjir dan Tumpukan sampah organik. *Swara Patra: Majalah Ilmiah PPSDM Migas*, 4(2). <https://ejurnal.ppsdmmigas.esdm.go.id/sp/index.php/swarapatra/article/view/76>
- [2] Widyastuty, A.A.S.A., Adnan, A.H. and Atrabina, N.A., 2019. Pengolahan sampah melalui komposter dan biopori di desa Sedapurklagen benjeng gresik. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 2(2), pp.21-32. <https://jurnal.unipasby.ac.id/abadimas/article/view/1757>
- [3] Yohana, C., Griandini, D. and Muzambeq, S., 2017. Penerapan pembuatan teknik lubang biopori resapan sebagai upaya pengendalian banjir. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), pp.296-308. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpm/article/view/4870>
- [4] Baguna, F.L., Tamnge, F. and Tamrin, M., 2021. Pembuatan lubang resapan biopori (lrb) sebagai upaya edukasi lingkungan. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), pp.131-136.
- [5] Arifin, Z., Tjahjana, D.D.D.P., Rachmanto, R.A., Suyitno, S., Prasetyo, S.D. and Hadi, S., 2020. Penerapan teknologi biopori untuk meningkatkan ketersediaan air tanah serta mengurangi sampah organik di Desa Puron Sukoharjo. *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Seni Bagi Masyarakat)*, 9(2), pp.53-63. <https://jurnal.uns.ac.id/jurnal-semar/article/view/43408>
- [6] Rismawati, P. and Rizki, M.A., 2024. Implementasi biopori untuk peningkatan kualitas lingkungan di Desa Kesimantengah. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1), pp.1343-1348.